

## PENINGKATAN KAPASITAS MELALUI PELATIHAN MANAJEMEN PERSEDIAAN PADA UKM PUTRI MAWAR DESA CLUNTANG KECAMATAN MUSUK KABUPATEN BOYOLALI

Ariyana Sulistyorini<sup>1</sup>, Rochmad Bayu Utomo<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta  
email: arianasulistyorini@gmail.com<sup>1</sup>, bayu@mercubuana-yogya.ac.id<sup>2</sup>

### Abstrak

Kabupaten Boyolali memiliki mayoritas penduduk bermata pencaharian sebagai petani. Salah satu wilayah tepatnya terletak di Desa Cluntang, Kecamatan Musuk terdapat potensi adanya perkebunan bunga mawar yang melimpah. Usaha Kecil Menengah (UKM) Putri Mawar berhasil memanfaatkan potensi Sumber Daya Alam yang melimpah ini dengan melakukan pengolahan menjadi produk olahan makanan yang layak jual. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilatarbelakangi oleh rendahnya pemahaman dan kualitas sumber daya manusia UKM Putri Mawar dalam hal pengelolaan persediaan dalam melakukan usaha. Pada masa tertentu UKM Putri Mawar mengalami kehabisan persediaan barang (*stockout*) yang berakibat pada terganggunya efektivitas produksi serta berdampak pula pada permintaan konsumen yang tidak dapat terpenuhi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut kegiatan pengabdian dilakukan dengan metode pelatihan dan pendampingan manajemen persediaan secara langsung kepada UKM Putri Mawar. Tujuan pengabdian untuk meningkatkan kapasitas Sumber Dsya Manusia serta kualitas pengelolaan persediaan pada UKM Putri Mawar. Hasil pengabdian berupa meningkatkannya pemahaman UKM Putri Mawar tentang materi mengenai cara mengelola persediaan dalam menjalankan usaha serta mampu menerapkan manajemen persediaan dalam usahanya dengan baik

**Kata kunci:** Manajemen Persediaan, UKM Putri Mawar, Pengabdian Masyarakat

### Abstract

Boyolali Regency has a majority of people who work as farmers. One of the areas precisely located in Cluntang Village, Musuk District has the potential for abundant rose plantations. Putri Mawar Small and Medium Enterprises (SMEs) have succeeded in utilizing the potential of this abundant natural resource by processing it into processed food products that are worth selling. Community service activities are motivated by the low understanding and quality of human resources of UKM Putri Mawar in terms of inventory management in doing business. At certain times Putri Mawar SMEs experience stockouts which result in disruption of production effectiveness and also have an impact on consumer demand that cannot be fulfilled. To overcome these problems, community service activities are carried out using the method of training and mentoring inventory management directly to Putri Mawar SMEs. The purpose of the service is to increase the capacity of Human Resources and the quality of inventory management in Putri Mawar SMEs. The results of the service are in the form of increased understanding of Putri Mawar SMEs about material on how to manage inventory in running a business and being able to apply inventory management in the business properly.

**Keywords:** Inventory Management, Putri Mawar SME, Community Service

### PENDAHULUAN

UMKM adalah sektor usaha yang berperan sangat *krusial* dalam pertumbuhan ekonomi negara. Peran UMKM dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia mencapai 99% dari total seluruh unit usaha dengan kontribusi terhadap PDB mencapai 60,5 %, hal ini disampaikan oleh Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia melalui siaran pers pada Oktober 2022. Perkembangan UMKM saat ini tidak dibarengi dengan kemampuan atau kompetensi UMKM, khususnya kemampuan dalam pengelolaan persediaan dan dalam pelaporan keuangan (Vikailana et al., 2021). Hal ini disebabkan oleh rendahnya pemahaman pelaku UMKM terhadap pentingnya pengelolaan persediaan dalam menjalankan usaha. Padahal manajemen persediaan merupakan salah satu aspek terpenting dalam menjalankan suatu usaha karena berkaitan dengan keberlangsungan suatu usaha. Fungsi utama pengendalian persediaan yakni "menyimpan" untuk melayani kebutuhan usaha akan bahan mentah/barang jadi dari waktu ke waktu (Husnah et al., 2021).

Desa Cluntang merupakan salah satu wilayah yang terletak di kaki Gunung Merapi tepatnya berada di Kecamatan Musuk, Kabupten Boyolali dengan mayoritas penduduk bermata pencaharian sebagai petani. Komoditas utama adalah bunga mawar dengan rata-rata 500 hingga 1000 pohon ditanam disetiap lahan pekarangan penduduk. Pada awalnya mawar hanya dimanfaatkan sebagai bunga tabur saja dan masyarakat hanya menjual mawar hasil panen ke tengkulak di pasar. Hal ini mengakibatkan fluktuasi harga dipasaran sangat tinggi, pada bulan-bulan seperti sya'ban dan idul fitri harga mawar sangat tinggi, tetapi ketika hari biasa nilai jual bunga ini menjadi anjlok bahkan terbuang sia-sia dikarenakan ketidakseimbangan antara permintaan dengan ketersediaan barang. Melihat potensi dan peluang ini maka atas inisiasi dan pendampingan dari Solidaritas Perempuan untuk Kemanusiaan dan Hak Asasi Manusia (SPEK-HAM) terbentuklah Kelompok Wanita Tani (KWT) Putri Mawar dengan anggota ibu-ibu PKK yang berhasil melakukan pengolahan bunga mawar menjadi produk olahan pangan layak jual. Pengolahan bunga mawar ini selain untuk meningkatkan nilai jual mawar juga bertujuan untuk memberdayakan masyarakat melalui penguatan secara ekonomi.

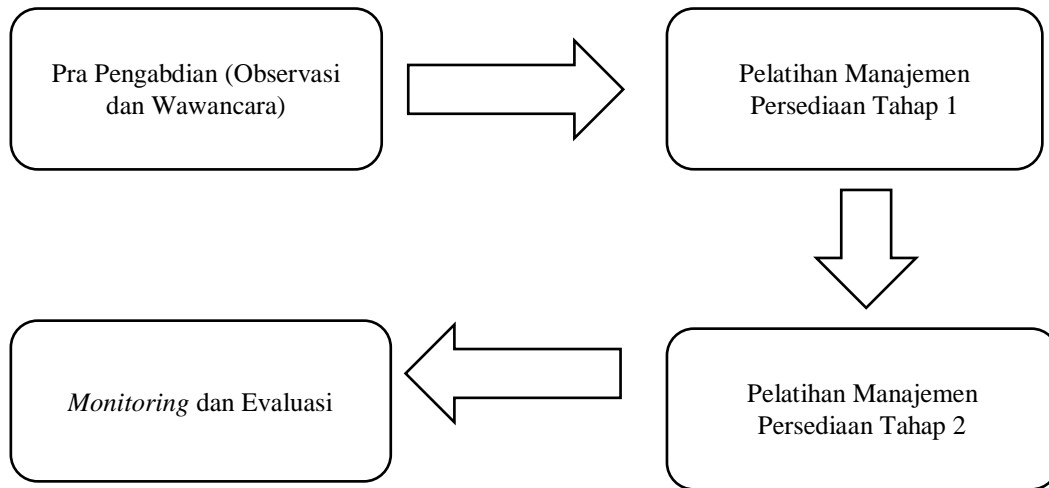
KWT Putri Mawar berhasil mengolah bunga mawar menjadi produk olahan berupa teh mawar, kripik mawar, pilus mawar bahkan sirup mawar. Pemanfaatan potensi sumber daya alam ini mampu menciptakan kemandirian serta membantu menunjang ekonomi masyarakat Desa Cluntang. Seiring berjalannya waktu, usaha produksi olahan mawar ini mampu berkembang dan menjadi bagian dari Usaha Kecil Menengah (UKM) Putri Mawar. Permasalahan yang dihadapi oleh UKM Putri Mawar dalam menjalankan kegiatan usaha pengolahan bunga mawar adalah rendahnya sumber daya manusia dan tingkat pengetahuan anggota kelompok. Sehingga sangat dibutuhkan pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan kapasitas anggota. Salah satu permasalahan utama yang dihadapi UKM Putri Mawar saat ini adalah belum adanya penerapan dan pemahaman tentang manajemen persediaan yang baik dalam mengelola usaha. Hal ini mengakibatkan timbulnya masalah dalam efektivitas produksi yang berdampak pada persediaan produk jadi yang siap dijual sehingga kerap kali terjadi tidak terpenuhinya permintaan konsumen karena kehabisan barang.

Pada hari-hari biasa produksi olahan bunga mawar dilakukan setiap minggu, namun pada bulan seperti sya'ban dan idul fitri, proses produksi berhenti. Hal ini karena pada bulan-bulan ketika harga mawar sangat tinggi di pasaran, masyarakat lebih memilih untuk menjual bunga mawar secara langsung dibandingkan dengan melakukan pengolahan karena lebih menguntungkan. Pada masa ini proses produksi terhenti sehingga menimbulkan adanya stockout yaitu ketersediaan produk tidak ada sehingga permintaan konsumen tidak dapat terpenuhi. Permasalahan ini tentunya akan berdampak negatif terhadap keberlangsungan usaha karena berakibat turunnya market share dan penurunan penjualan di masa kini maupun masa mendatang.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka diperlukan pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan kapasitas anggota UKM Putri Mawar dalam hal manajemen persediaan demi keberlanjutan proses usaha. Metode dan perhitungan persediaan perlu diterapkan dalam operasional untuk memperlancar produksi dan meminimalkan kerugian bahan baku atau barang jadi (Ubaidillah, 2023). Pelatihan ini disusun untuk memberikan wawasan tentang pentingnya mindset yang benar dalam manajemen persediaan suatu usaha. Seara garis besar pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia UKM Putri Mawar serta membantu menyelesaikan permasalahan persediaan yang dihadapi guna tercapainya efektivitas produksi untuk keberlanjutan usaha.

## **METODE**

Kegiatan Pengabdian Masyarakat Pelatihan Manajemen Persediaan pada UKM Putri Mawar merupakan bentuk kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia terutama terkait pengelolaan persediaan yang baik dalam usaha. Adapun skema pelaksanaan program sebagai berikut :



Gambar 1. Diagram Alur Kegiatan

Pengabdian diawali dengan melakukan survey ke lokasi sasaran mitra yakni UKM Putri Mawar yang berada di Dukuh Gondang, Desa Cluntang, Kecamatan Musuk, Kabupaten Boyolali. Kegiatan ini bertujuan untuk menggali informasi dan mencari permasalahan yang dihadapi oleh subjek. Tahapan setelah dilakukan observasi dan didapatkan suatu permasalahan, maka keberlanjutan program dilakukan dengan perumusan metode pelatihan dan pemecahan masalah yang akan dilaksanakan dalam inti pengabdian. Kegiatan pendampingan merupakan inti dari pengabdian berupa pelatihan manajemen persediaan dan pendampingan pemilihan metode persediaan yang tepat bagi UKM Putri Mawar. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan metode pelatihan dan pendampingan tentang manajemen persediaan sebanyak dua kali pertemuan.

Pelatihan manajemen persediaan tahap 1 diawali dengan pembekalan materi dasar tentang pentingnya manajemen pengelolaan persediaan dalam melakukan kegiatan usaha. Kegiatan ini juga dilakukan dengan tanya jawab, diskusi dengan mitra yang membahas hal yang berkaitan dengan seputar materi. Setelah itu dilanjutkan dengan pelatihan tahap 2 berisi pemaparan mengenai pengelolaan persediaan yang sesuai diterapkan bagi UKM Putri Mawar untuk mengatasi masalah stockout yang terjadi akibat berhentinya proses produksi di bulan-bulan tertentu. Kegiatan pasca pengabdian dilakukan dengan monitoring dan evaluasi terkait keberlangsungan program. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur keberhasilan program dan mengevaluasi kendala yang dihadapi mitra.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di UKM Putri Mawar yang terletak di Dusun Gondang, Desa Cluntang, Kecamatan Musuk, Kabupaten Boyolali tepatnya di kediaman Ibu Sri Mulyani selaku pengelola. Fokus pengabdian ini adalah Ibu Sri Mulyani selaku pengurus dan pengelola UKM Putri Mawar. Berikut ini merupakan tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan pengabdian :

### **Kegiatan Pra Pengabdian (Observasi dan Wawancara)**

Kegiatan pra pengabdian dilakukan dengan survey ke lokasi pengabdian, melalui wawancara dan diskusi dengan mitra didapatkan suatu permasalahan utama pada UKM Putri Mawar mengenai rendahnya sumber daya manusia terutama terkait dengan pengelolaan persediaan produk jadi yang akan mempengaruhi efektivitas produksi. Oleh karena itu kegiatan pengabdian masyarakat tentang pelatihan manajemen persediaan ini dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Setelah dilakukan diskusi dan kesepakatan dengan mitra terkait waktu dan rencana kegiatan pengabdian, maka tahap selanjutnya merupakan proses inti pelaksanaan pengabdian.



Gambar 2. Observasi dan Wawancara

### Pelatihan Manajemen Persediaan Tahap 1

Pelatihan manajemen persediaan tahap 1 diawali dengan pemaparan materi secara langsung kepada Ibu Sri Mulyani mengenai manajemen persediaan tingkat dasar. Tujuan pemaparan ini untuk memberikan wawasan pengetahuan sekaligus *mindset* serta pemahaman yang baik tentang pentingnya pengelolaan persediaan yang bagus dalam menjalankan usaha. Pada tahap awal ini pemberian materi adalah materi tingkat dasar, karena memang tujuan utama dari tahap 1 ini untuk membuka wawasan dan mengubah pola pikir mitra untuk menerapkan manajemen persediaan yang baik. Setelah pemaparan materi dilanjutkan dengan diskusi, sharing serta tanya jawab dengan mitra. Pelatihan tahap 1 ini mendapatkan respon yang positif dari pihak mitra, melalui hasil diskusi dengan mitra didapatkan bahwa pada awalnya mitra belum sama sekali paham dan mengerti bagaimana mengelola usaha yang baik utamanya terkait persediaan. Mitra mengaku dalam usaha pengolahan bunga mawar menjadi produk olahan pangan yang layak jual ini pada prinsipnya yang penting saat harga mawar tidak laku dijual maka mawar diolah menjadi produk jadi agar laku dijual dan dapat menambah penghasilan. Setelah dilakukan tahap awal pelatihan ini pola pikir dan *mindset* mitra telah mengalami perubahan yang cukup baik. Pemahaman dan pengetahuan tentang pengelolaan persediaan yang baik juga meningkat.

### Pelatihan Manajemen Persediaan Tahap 2

Pengabdian tahap 2 dilakukan setelah pelaksanaan pelatihan tahap 1 selesai, dengan jarak rentang waktu 1 minggu. Pelatihan tahap 2 ini berfokus pada pemilihan metode persediaan yang tepat untuk diterapkan bagi UKM Putri Mawar. Metode persediaan yang dikembangkan UKM Putri Mawar pada awalnya masih menggunakan cara yang tradisional berdasarkan pengalaman. Pada saat-saat tertentu persediaan dapat sangat melimpah ketika bahan baku tersedia banyak. Namun, pada fase tertentu pula persediaan barang jadi dapat sangat sedikit bahkan *stock* habis karena terhentinya proses produksi sehingga permintaan pembeli tidak dapat terpenuhi. Dalam pengabdian ini menggunakan pendekatan *Economic Order Quantity* (EOQ). EOQ adalah pendekatan yang secara eksplisit menghitung berapa kuantitas persediaan yang akan dipesan dengan harga minimum, dengan teknik ini akan diketahui kuantitas persediaan yang optimal. Pemilihan metode EOQ karena metode ini sangat mudah diterapkan dalam memberikan solusi terhadap permintaan pasar.

Setelah jumlah unit persediaan optimal diketahui, maka dilanjutkan dengan menentukan persediaan pengaman (*safety stock*). Persediaan pengaman adalah persediaan barang yang diadakan sebagai cadangan jika pemesanan barang datang lebih lama dari waktu tunggu (*lead time*) (B.F.Rambitan., 2018). Penentuan *safety stock* bertujuan untuk melakukan pencegahan agar persediaan tidak habis. Metode ini sangat diperlukan terutama bagi UKM Putri Mawar karena seringkali persediaan barang jadi pada fase tertentu habis dikarenakan terhentinya proses produksi saat harga bahan baku tinggi. Setelah menentukan persediaan pengaman maka selanjutnya adalah menentukan *reorder point* yang merupakan titik pemesanan kembali dimana barang di gudang harus ditambah untuk menghindari terjadinya kehabisan persediaan.

Hasil pelatihan menunjukkan adanya antusias yang luar biasa dari mitra ketika mengikuti pelatihan. Mitra memperhatikan materi dengan seksama dan cermat, komentar dari mitra setelah selesai pelatihan ini adalah peningkatan pemahaman materi mengenai manajemen persediaan yang bagus. Mitra berkomentar bahwa kegiatan pengabdian ini sangat bermanfaat bagi perkembangan UKM Putri Mawar. Mitra merasa paham dan mengerti tentang langkah yang harus dilakukan agar pengelolaan

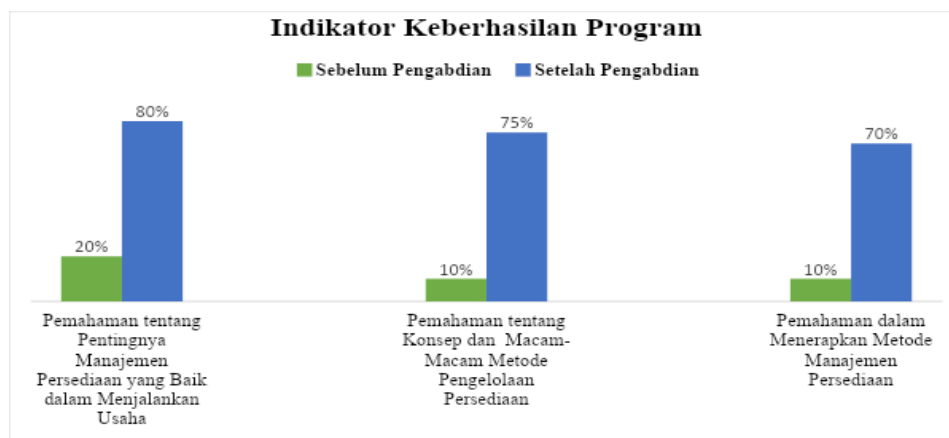
persediaan UKM Putri Mawar kedepan berjalan lebih baik. Mitra mengaku bahwa kegiatan pengabdian masyarakat seperti ini sangat dibutuhkan bagi masyarakat untuk membantu meningkatkan kemandirian ekonomi.



Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Manajemen Persediaan

### Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan monitoring dan evaluasi merupakan kegiatan terakhir dari serangkaian proses pengabdian. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana perubahan pemahaman subjek sebelum dilakukan pengabdian dibandingkan setelah dilakukan kegiatan pengabdian. Kegiatan ini dilakukan juga untuk mengevaluasi kendala-kendala yang mungkin dihadapi subjek dalam menerapkan materi yang telah disampaikan selama pelatihan. Secara garis besar hasil dari kegiatan pengabdian dapat dilihat melalui gambar berikut ini :



Gambar 4. Indikator Keberhasilan Sebelum dan Setelah Pengabdian

### SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas sumber daya manusia UKM Putri Mawar mengenai manajemen persediaan yang baik. Melalui penerapan metode EOQ, Safety Stock dan Reorder Point UKM Putri Mawar secara perlahan mampu mengelola persediaan menjadi lebih baik. Dibutuhkan kegiatan pengabdian serupa terhadap pelaku usaha khususnya UMKM diluar sana untuk menunjang tercapainya Sumber Daya Manusia yang baik bagi pelaku usaha sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

### SARAN

Diharapkan dilakukan pendampingan lebih lanjut dengan metode dan variasi materi lebih beragam sehingga tingkat pemahaman subjek lebih maksimal

### UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Universitas Mercu Buana Yogyakarta yang telah membantu dalam pelaksanaan pengabdian ini, sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Selain

itu, ucapan terima kasih juga disampaikan kepada UKM Putri Mawar yang telah bersedia menjadi subjek dalam kegiatan pengabdian ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

- B.F.Rambitan., J. (2018). Analisis Penerapan Manajemen Keuangan Pada Cv. Indospice Manado. *Jurnal Emba*, 1448-1457.
- Handayani, R. S., & Utomo, R. B. . (2023). Pelatihan Dan Pendampingan Pajak Umkm Dan Manajemen Persediaan Pada Umkm Alfi Store. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(1), 83–86. <https://doi.org/10.30997/Qh.V9i1.8345>
- Husnah, E. S. (2021). Aplikasi Pengembangan Human Capital Melalui Pelatihan Manajemen Persediaan Dan Manajemen Keuangan Pada Industri Kecil Menengah Di Desa Dataran Bulan Kabupaten Tojo Una-Una . *Batara Wisnu Journal : Indonesian Journal Of Community Services*, 246-253.
- Ubaidillah, M. (2023). Pelatihan Manajemen Persediaan Pada Industri Kecil Dan Menengah Di Dinas Indakop Kabupaten Ponorogo. *Wiryakarya Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Vikaliana R, M. S. (2021). Strategi Peningkatan Kinerja Umkm Melalui Pendampingan Manajemen Persediaan Dan Akuntansi Sederhana. *Jurnal Karya Abdi*, 423-430.